

DAFTAR PUSTAKA

- A, Radhila. (2013), *Implementasi Warehouse Management Menggunakan Metode PDCA*, Malang: Jurnal Valtech.
- Alwasilah, Chaedar. (2005), *Pokok Kualitatif, Dasar-Dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Pustaka Jaya.
- Anis Basleman. (2011), *Teori Belajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Anwar, M. (2018), *Menjadi Guru Profesional*, Jakarta : Prenada Media Group.
- Aunurrahman. (2012), *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta.
- Bastuti, S. (2017), *Analisis Kegagalan Pada Seksi Marking Untuk Menurunkan Klaim Internal Dengan Mengaplikasikan Metode Plan-Do-Check-Action (PDCA) Vol. 2*.
- Buchari Alma, dkk. (2009), *Guru Profesional: Menguasai Metode dan Terampil Mengajar*, Bandung: Alfabeta
- Creswell, J.W. (1998), *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing among Five Approaches (3rd ed.)*, Thousand Oaks California: Sage
- Daryono. (2010), *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Deming, Shewhart. (2008). *Journal: Manajemen PDCA (Plan-Do-Check - Action). Perpustakaan Online Indonesia*. Jakarta. Website: [http://organisasi.org/manajemen-pdca-plan-do-check-actionwalter shewhartw-edwards-deming](http://organisasi.org/manajemen-pdca-plan-do-check-actionwalter-shewhartw-edwards-deming)
- Denzin K. N. Lincoln S. Y. (1994), *Hand Book of Qualitative Research*. London-New Delhi: Sage Publications
- Djumiran, dkk. (2009), *Profesi Keguruan*, Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional
- Farida Sarimaya. (2008), *Sertifikasi Guru: Apa, Mengapa, dan Bagaimana?*, Bandung: CV.Yrama Widya
- Hamalik, Anwar. (2007), *Pendidikan Dalam Perkembangan Manusia*, Jakarta: CV. Citra Praya
- Irwantoro, N., & Suryana, Y. (2016), *Kompetensi Pedagogik*, Surabaya: Genta

- Jagtap, M., & Teli, S. N. (2015), *P-D-C-A Cycle As TQM Tool-Continuous Improvement of Warranty*. International Journal on Recent Technologies in Mechanical and Electrical Engineering (IJRMEE), 2(4), 1–5
- Kompri. (2017), *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Yogyakarta: Media Akademi
- Kompri. (2015), *Motivasi Pembelajaran Prespektif Guru Dan Siswa*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Kunandar. (2014), *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, Jakarta: Rajawali Pers
- Lincoln, Yvonna S. dan Egon G. Guba. (1985), *Naturalistic Inquiry, 1st edition*, Beverly Hills: Sage Publication.
- Mardianto. (2012), *Pembelajaran Tematik*, Medan: Perdana Publishing
- Miles, Mathew. B dan Huberman, A. Michael. (1997), *Qualitative Data Analysis*, Beverly Hills: Sage Publications.
- Moleong, Lexy, J. (2006), *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja. Rosdakarya.
- Mulyasa. (2013), *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- N. Irwantoro, & Suryana, Y. (2016), *Kompetensi Pedagogik*, Surabaya: Genta Group Production
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 81 Tahun 2014 Tentang *Ijazah Sertifikat Kompetensi Dan Sertifikat Profesi Pendidikan Tinggi*
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2016 Tentang *Standar Penilaian*
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 16 Tahun 2007 Tentang *Kompetensi Guru*.
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang *Standar Nasional Pendidikan*.
- Prihatmaji, W. (2014), *Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 pada LP3I College Jakarta*. Jurnal Lentera Bisnis. Vol. 3 No. 1/ ISSN 2252-9993

- Rahmat Hidayat. (2013) *Pedagogik Kritis: Sejarah, Perkembangan dan Pemikiran*, Jakarta: Rajawali Pers
- Raka Joni, T. (2006), *Program Hibah Kompetisi PGSD 2006 Revitalisasi Pendidikan Profesional Guru Menuju Relevansi*, Jakarta: Ditjen Dikti Depdiknas.
- Sagala, Syaiful. (2010), *Kemampuan Profesional Guru Dan Tenaga Kependidikan*, Bandung: CV. Alfabeta
- Sangadji, E. M. dan Sopiah. (2010), *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: CV. Andi.
- Sarimaya, Farida. (2008), *Sertifikasi Guru Apa, Mengapa, dan Bagaimana?*, Bandung: Irama Widya.
- Satori, Djam'an dan Komariah, Aan. (2013), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Slameto. (2010), *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta
- Sokovic, M., Pavletic, D., & Pipan, K. K. (2010), *Quality Improvement Methodologies– Pdca Cycle, Radar Matrix, DMAIC and DFSS*. Journal of Achievements in Materials and Manufacturing Engineering, 43(1), 476–483. http://jamme.acmsse.h2.pl/papers_vol43_1/43155.pdf
- Sudarma, Momon. (2013), *Profesi Guru: Dipuji, Dikritisi, dan Dicaci*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sudjana, N. (2011), *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinarbaru Algesindo
- Sugiyono, (2008), *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2015), *Evaluasi Pendidikan: Prinsip dan Operasionalnya*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Sulihin B. Sjukur. (2012) “Pengaruh *Blended Learning* Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Tingkat SMK”, *Pendidikan Vokasi*, 3
- S.B Djamarah & Zain. (2013), *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang *Guru dan Dosen*.
- Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*.

Usman, Uzer. (2006), *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT. Mancana Jaya

Zainal Arifin. (2013), *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya
Offset



UNIVERSITAS GALUH

PROGRAM PASCASARJANA

PROGRAM STUDI MANAJEMEN, ADMINISTRASI PENDIDIKAN DAN HUKUM TERAKREDITASI BAN-PT
Jl. R.E. Martadinata No. 150 Tlp. (0265) 776944 Fax. (0265) 776030 Ciamis 46274 Indonesia
E-mail : pascaunigal@gmail.com_Website : http://www.pasca.unigal.ac.id

SURAT KEPUTUSAN
DIREKTUR PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS GALUH
Nomor : 019 /SK/Direktur/XII/2023

TENTANG
PENUNJUKKAN DOSEN PEMBIMBING TESIS – TAHUN AKADEMIK 2023/2024
MAHASISWA PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN (S2)
PROGRAM PASCASARJANA – UNIVERSITAS GALUH

Direktur Program Pascasarjana Universitas Galuh:

- Memimbang a. Bahwa untuk kelancaran pelaksanaan bimbingan dan penyusunan Tesis Mahasiswa Program Studi Administrasi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Galuh Tahun Akademik 2023/2024, dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing Tesis
- b. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Tesis sebagaimana dimaksud pada butir a di atas perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Direktur Program Pascasarjana Universitas Galuh.
- Mengingat 1. Undang undang Nomor 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 66 tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
4. Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 184/U/2001, tentang Pedoman Pengawasan, Pengendalian, dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 03 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
6. Surat Kementerian Pendidikan Nasional Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta Wilayah IV No 9017/D/T/K-IV/2011 tentang Perpanjangan Ijin Program Studi Administrasi Pendidikan Jenjang S-2 di Universitas Galuh Ciamis
7. SK Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan Nomor : 42/SK/LAMDIK/Ak /M/II/2023 Tentang Akreditasi Program Studi Administrasi Pendidikan pada Program Magister Universitas Galuh Ciamis;
8. Surat Keputusan Rektor Universitas Galuh Nomor 228/4123/SK/G/R/VIII/2022 tentang Pemberhentian Pejabat Sementara Direktur Program Pascasarjana dan Pengangkatan Direktur Program Pascasarjana Universitas Galuh Masa Jabatan 2020-2024;
9. Peraturan YPG No 01 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Galuh
- Memperhatikan : Usulan Ketua Program Studi Administrasi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Galuh.

MEMUTUSKAN

Menetapkan
Pertama :

- a. Nama : Dr. H. Enas, SE., MM
Jabatan : Pembimbing I
- b. Nama : Dr. Lilis Kholisoh Nuryani, M.Pd
Jabatan : Pembimbing II

Untuk membimbing Tesis mahasiswa :

- c. Nama : Carwa
NIM : 82362223010
Judul : Studi tentang Kompetensi Pedagogik Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di SD Negeri Pamulihan 02 Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap

- Kedua : Dosen sebagaimana dimaksud pada butir pertama di atas berhak mendapatkan gaji/honorarium atau penghasilan lainnya sesuai ketentuan yang berlaku di Program Pascasarjana Universitas Galuh.
- Ketiga : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir tanggal **30 Agustus 2024**
- Keempat : Surat Keputusan ini akan ditinjau ulang jika terdapat kekeliruan.

Ditetapkan di : Ciamis
Pada tanggal : 28 Desember 2023

Direktur,



Dr. H. Yat Rospia Brata, M.Si
NIK. 311 277 00 03

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Rektor Universitas Galuh
2. Yang bersangkutan
3. Arsip



UNIVERSITAS GALUH

PROGRAM PASCASARJANA

PROGRAM STUDI MANAJEMEN, ADMINISTRASI PENDIDIKAN DAN HUKUM TERAKREDITASI BAN-PT
Jl. R.E. Martadinata No. 150 Tlp. (0265) 776944 Fax. (0265) 776030 Ciamis 46274 Indonesia
E-mail : pascaunigal@gmail.com_Website : <http://www.pasca.unigal.ac.id>

Nomor : 052 /SP/AK/D/V/2024
Lampiran : -
Perihal : *Ijin Melaksanakan Penelitian*

Kepada Yth
Kepala Sekolah
Di Tempat

Dengan Hormat,

Direktur Program Pascasarjana Universitas Galuh Ciamis mengajukan permohonan ijin melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan Laporan Akhir (Tesis) bagi mahasiswa :

Nama : Carwa
NIM : 82362223010
Program Studi : Administrasi Pendidikan
Konsentrasi : Pendas

Judul Tesis : Studi Tentang Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Di SD Negeri Pamulihan 02 Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap


Tempat Penelitian : SD Negeri Pamulihan 02 Kecamatan Karangpucung

Waktu Penelitian : 03/02/2024 sampai 03/04/2024

Sehubungan dengan hal itu di atas, kami mohon agar Bapak/Ibu dapat memberikan ijin serta membantu mahasiswa kami dalam mengumpulkan data yang diperlukan: Atas ijin dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Ciamis, 03/02/2024

Direktur,


Dr. H. Yat Rospita Brata, M.SI
NIK 0311 977 00 03



PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI PAMULIHAN02
KECAMATAN KARANGPUCUNG

Jl. Raya Kalipada, Rt 02 Rw 05 Desa Pamulihan, Kec. Karangpucung
Email : sdnpamulihan02@gmail.com
C I L A C A P

Kode Pos. 53255

SURAT IJIN MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : .421.3/068/K.13.23/15

Berdasarkan surat dari Direktur Program Pascasarjana Universitas Galuh Ciamis Nomor : 042/SP/AK/D/V/2015 tanggal 3 Februari 2024 tentang Permohonan Ijin Penelitian.

Yang bertandatangan dibawah ini :

1. Nama : Ratnoto, S.Pd
2. NIP : 19640812 198608 1 002
3. Jabatan : Kepala Sekolah
4. Unit Kerja : SD Negeri Pamulihan 02

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa program pascasarjana berikut :

1. Nama : Carwa
2. Tempat, Tgl. Lahir : Cilacap, 12 April 1977
3. NIM : 82362223010
4. Program Studi : Administrasi Pendidikan
5. Konsentrasi : Administrasi Pendidikan Dasar
6. Universitas : Universitas Galuh Ciamis

Dijijinkan untuk melaksanakan penelitian di SD Negeri Pamulihan02 Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap selama 48 hari terhitung mulai tanggal 3 Februari 2024 sampai dengan tanggal 3 April 2024 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Tesis yang berjudul **“STUDI TENTANG KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DI SD NEGERI PAMULIHAN 02 KECAMATAN KARANGPUCUNG KABUPATEN CILACAP”**.

Demikian surat ijin ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan tersebut diatas untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Cilacap, 3 Februari 2024
Kepala Sekolah,

RATNOTO, S.Pd
NIP. 19640812 198608 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI PAMULIHAN 02
KECAMATAN KARANGPUCUNG

Jl. Raya Kalipada, Rt 02 Rw 05 Desa Pamulihan, Kec. Karangpucung
Email : sdnpamulihan02@gmail.com
CILACAP

Kode Pos 53255

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 421.3/093/K.13.23/15.

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SD Negeri Pamulihan 02 Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap, menerangkan bahwa mahasiswa program pascasarjana berikut :

1. Nama : Carwa
2. Tempat, Tgl. Lahir : Cilacap, 12 April 1977
3. NIM : 82362223010
4. Program Studi : Administrasi Pendidikan
5. Konsentrasi : Administrasi Pendidikan Dasar
6. Universitas : Universitas Galuh Ciamis

Telah selesai melaksanakan penelitian di SD Negeri Pamulihan 02 Kecamatan Karangpucung Kabupaten Cilacap selama 48 hari terhitung mulai tanggal 3 Februari 2024 sampai dengan tanggal 3 April 2024 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Tesis yang berjudul **“STUDI TENTANG KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DI SD NEGERI PAMULIHAN 02 KECAMATAN KARANGPUCUNG KABUPATEN CILACAP”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Cilacap, 4 April 2024
Kepala Sekolah

RATNOTO, S.Pd
NIP. 19640812 198608 1 002

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Gejala/ Peristiwa yang diamati	Kategori Indikator	Aspek yang ditanyakan	Aktor/ Informan	Teknik Pengumpulan Data	Teknik Analisis Data
Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik	<i>Plan</i> (Perencanaan Pembelajaran)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menegal Karakteristik Peserta Didik 2. Menguasai Teori Belajar dan Prinsip-Prinsip Pembelajaran yang Mendidik 3. Pengembangan Kurikulum 	<ol style="list-style-type: none"> a. Pengawas b. Kepala Sekolah c. Guru d. Peserta Didik e. Komite Sekolah 	<ol style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi d. Triangulasi 	<ol style="list-style-type: none"> a. Reduksi Data b. Penyajian Data c. Penarikan Kesimpulan
Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik	<i>Do</i> (Pelaksanaan Pembelajaran)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan Pembelajaran yang Mendidik 2. Pengembangan Potensi Anak Didik 3. Komunikasi Dengan Peserta Didik 	<ol style="list-style-type: none"> a. Pengawas b. Kepala Sekolah c. Guru d. Peserta Didik e. Komite Sekolah 	<ol style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi d. Triangulasi 	<ol style="list-style-type: none"> a. Reduksi Data b. Penyajian Data c. Penarikan Kesimpulan
Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik	<i>Check</i> (Penilaian Pembelajaran)	Penilaian pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> a. Pengawas b. Kepala Sekolah c. Guru d. Peserta Didik e. Komite 	<ol style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi d. Triangulasi 	<ol style="list-style-type: none"> a. Reduksi Data b. Penyajian Data c. Penarikan Kesimpulan

Gejala/ Peristiwa yang diamati	Kategori Indikator	Aspek yang ditanyakan	Aktor/ Informan	Teknik Pengumpulan Data	Teknik Analisis Data
			Sekolah		
Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik	<i>Act</i> (Tindak lanjut Evaluasi)	Tindak lanjut Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengawas b. Kepala Sekolah c. Guru d. Peserta Didik e. Komite Sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi d. Triangulasi 	<ul style="list-style-type: none"> a. Reduksi Data b. Penyajian Data c. Penarikan Kesimpulan

PEDOMAN WAWANCARA

**STUDI TENTANG KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA
DIDIK DI SD NEGERI PAMULIHAN 02 KECAMATAN
KARANGPUCUNG KABUPATEN CILACAP**

Nama Informan : _____

Jabatan : _____

Hari, Tanggal : _____

Pukul : _____

Tempat : _____

A. Kompetensi pedagogik guru dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik ditinjau dari aspek *Plan* (perencanaan pembelajaran)

1. Bagaimana guru mengenal karakteristik peserta didik?

2. Apakah guru menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik?

3. Apakah guru melakukan pengembangan kurikulum?

B. Kompetensi pedagogik guru dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik ditinjau dari aspek *Do* (pelaksanaan pembelajaran)

1. Bagaimana guru menciptakan kegiatan pembelajaran yang mendidik?

2. Apakah guru melakukan pengembangan potensi anak didik?

3. Apakah guru melakukan komunikasi dengan peserta didik?

C. Kompetensi pedagogik guru dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik ditinjau dari aspek *Check* (penilaian pembelajaran)

1. Bagaimana cara guru melakukan penilaian pembelajaran?

D. Kompetensi pedagogik guru dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik ditinjau dari aspek *Act* (Tindak lanjut penilaian)

1. Bagaimana cara guru melakukan tindak lanjut evaluasi pembelajaran?

LEMBAR OBSERVASI/WAWANCARA

Nama Informan : _____

Jabatan : _____

Hari, Tanggal : _____

Pukul : _____

Tempat : _____

No.	Indikator	Aspek yang Di Observasi/Wawancara	Analisis
1	Kompetensi pedagogik guru dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik ditinjau dari aspek <i>Plan</i> (perencanaan pembelajaran)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenal Karakteristik Peserta Didik 2. Menguasai Teori Belajar dan Prinsip-Prinsip Pembelajaran yang Mendidik 3. Pengembangan Kurikulum 	
2	Kompetensi pedagogik guru dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik ditinjau dari aspek <i>Do</i> (pelaksanaan pembelajaran)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan Pembelajaran yang Mendidik 2. Pengembangan Potensi Anak Didik 3. Komunikasi Dengan Peserta Didik 	
3	Kompetensi pedagogik guru dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik ditinjau dari aspek <i>Check</i> (penilaian pembelajaran)	Penilaian pembelajaran	
4	Kompetensi pedagogik guru dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik ditinjau dari	Tindak lanjut evaluasi pembelajaran	

No.	Indikator	Aspek yang Di Observasi/Wawancara	Analisis
	aspek <i>Act</i> (tindak lanjut evaluasi pembelajaran)		

TRANSKRIP WAWANCARA

Pertanyaan	Jawaban Informan
A. Kompetensi pedagogik guru dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik ditinjau dari aspek <i>Plan</i> (perencanaan)	
1. Bagaimana guru mengenal karakteristik peserta didik?	<p>Hasil wawancara dengan Guru Kelas V terkait guru mengenal karakteristik peserta didik pada hari Selasa tanggal 13 Februari 2024 pukul 08.00 WIB di ruang kelas V mengungkapkan bahwa:</p> <p>Saya selaku guru sebagai komponen kunci dalam proses pendidikan dituntut untuk mampu menyelenggarakan proses pembelajaran yang mendidik. Peran besar inilah yang dituntut dari guru, khususnya dalam pembentukan karakter anak maupun karakter bangsa. Karakter yang diharapkan bukan hanya memiliki kecerdasan dan keterampilan, tetapi karakter akhlak mulia dan spritualitas-keagamaan. Dalam menggapai tujuan itu, implikasi proses belajar diarahkan pada proses pembelajaran yang berorientasi pada anak didik. Terkait mengenal karakteristik peserta didik, maka guru harus mampu mengidentifikasi karakteristik belajar setiap peserta didik di kelasnya, memastikan bahwa semua peserta didik mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran, mengatur kelas untuk memberikan kesempatan belajar yang sama pada semua peserta didik dengan kelainan fisik dan kemampuan belajar yang berbeda, mengetahui penyebab penyimpangan perilaku peserta didik untuk mencegah agar perilaku tersebut tidak merugikan peserta didik lainnya, membantu mengembangkan potensi dan mengatasi kekurangan peserta didik, dan memperhatikan peserta didik dengan kelemahan fisik tertentu agar dapat mengikuti aktivitas pembelajaran, sehingga peserta didik tersebut tidak termarginalkan (tersisihkan,</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p>diolok-olok, minder, dan sebagainya). (GR.01)</p> <p>Selanjutnya diungkapkan oleh Guru Kelas IV pada hari Kamis tanggal 15 Februari 2024 pukul 08.00 WIB di teras ruang kelas IV yang menjelaskan bahwa:</p> <p>Sepengetahuan saya bahwa hal-hal penting yang perlu diperhatikan dalam memahami karakteristik anak didik antara lain mengidentifikasi karakteristik belajar setiap peserta didik di kelasnya, memastikan bahwa semua peserta didik mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran, mengatur kelas untuk memberikan kesempatan belajar yang sama pada semua peserta didik dengan kelainan fisik dan kemampuan belajar yang berbeda, mengetahui penyebab penyimpangan perilaku peserta didik untuk mencegah agar perilaku tersebut tidak merugikan peserta didik lainnya, membantu mengembangkan potensi dan mengatasi kekurangan peserta didik, dan memperhatikan peserta didik dengan kelemahan fisik tertentu agar dapat mengikuti aktivitas pembelajaran, sehingga peserta didik tersebut tidak termarginalkan. (GR.02)</p> <p>Selanjutnya diungkapkan oleh Siswa Kelas VI pada hari Kamis tanggal 15 Februari 2024 pukul 11.00 WIB di ruang kelas VI yang menjelaskan bahwa:</p> <p>Baik Pak, saya rasa ibu guru kami sangat baik dan mengenal karakteristik kami sebagai peserta didik. Ibu guru mengidentifikasi karakteristik belajar setiap peserta didik di kelasnya, memastikan bahwa semua peserta</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p>didik mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran, mengatur kelas untuk memberikan kesempatan belajar yang sama pada semua peserta didik dengan kelainan fisik dan kemampuan belajar yang berbeda, dan memperhatikan peserta didik dengan kelemahan fisik tertentu agar dapat mengikuti aktivitas pembelajaran. (PD.01)</p> <p>Hal senada diungkapkan oleh Kepala Sekolah pada hari Senin tanggal 12 Februari 2024 pukul 08.00 WIB di ruang kepala sekolah yang menjelaskan bahwa:</p> <p>Untuk menguasai pemahaman terhadap siswa, guru harus memiliki pemahaman akan psikologi perkembangan anak, sehingga mengetahui dengan benar pendekatan yang tepat yang dilakukan pada anak didiknya. Memahami psikologi anak berguna agar guru dapat memberikan pendidikan yang baik untuk siswa. Selain itu dapat menciptakan pembelajaran yang bermakna dan meningkatkan minat belajar peserta didik. Hal-hal penting yang perlu diperhatikan dalam memahami karakteristik anak didik antara lain mengidentifikasi karakteristik belajar setiap peserta didik di kelasnya, memastikan bahwa semua peserta didik mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran, mengatur kelas untuk memberikan kesempatan belajar yang sama pada semua peserta didik dengan kelainan fisik dan kemampuan belajar yang berbeda, mengetahui penyebab penyimpangan perilaku peserta didik untuk mencegah agar perilaku tersebut tidak merugikan peserta didik lainnya, membantu mengembangkan potensi dan mengatasi kekurangan peserta didik, dan memperhatikan peserta didik dengan</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p>kelemahan fisik tertentu agar dapat mengikuti aktivitas pembelajaran, sehingga peserta didik tersebut tidak termarginalkan. (KS.01)</p> <p>Diperkuat oleh Pengawas pada hari Selasa tanggal 13 Februari 2024 pukul 13.00 WIB di ruang kantor Pengawas yang mengemukakan bahwa:</p> <p>Perlu saya sampaikan bahwa guru harus memahami bahwa semua siswa dalam seluruh konteks pendidikan itu unik. Dasar pengetahuan tentang keragaman sangat penting dan termasuk perbedaan dalam kecerdasan, emosional, bakat, dan bahasa. Demikian juga seorang guru harus memperlakukan siswa dengan respek. Guru harus dapat mengidentifikasi karakteristik belajar setiap siswa dikelasnya, memastikan bahwa semua siswa mendapat kesempatan yang sama untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran, dapat mengatur kelas untuk memberikan kesempatan belajar yang sama pada semua siswa dengan kelainan fisik dan kemampuan belajar yang berbeda, mencoba mengetahui penyimpangan perilaku siswa untuk mencegah perilaku tersebut merugikan siswa lain, membantu mengembangkan potensi dan mengatasi kekurangan siswa, dan memperhatikan siswa dengan kelemahan fisik tertentu agar dapat mengikuti aktifitas pembelajaran, sehingga siswa tersebut tidak dimarjinalkan seperti tersisihkan, diolok-olok, minder dan sebagainya. (PS.01)</p>
<p>2. Apakah guru menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik?</p>	<p>Hasil wawancara dengan Guru Kelas III terkait guru menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik pada hari Kamis</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p data-bbox="552 312 1137 401">tanggal 22 Februari 2024 pukul 13.00 WIB di ruang kelas III mengungkapkan bahwa:</p> <p data-bbox="633 436 1137 1704">Penguasaan teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik sangatlah penting bagi guru dalam upaya mewujudkan pembelajaran yang efektif, efisien, dan optimal. Dengan menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik setidaknya guru dapat memahami apa dan bagaimana sebenarnya proses belajar itu terjadi pada diri peserta didik, sehingga guru dapat mengambil tindakan pedagogik dan edukatif yang tepat bagi penyelenggaraan pembelajaran. Selain itu guru dapat memilih dan menggunakan pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang luwes, variatif, dan efektif dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga dapat mencapai hasil pembelajaran yang optimal. Berkaitan dengan hal itu, maka kami sebagai guru dituntut untuk mampu memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menguasai materi pembelajaran sesuai usia dan kemampuan belajarnya melalui pengaturan proses pembelajaran dan aktivitas yang bervariasi; selalu memastikan tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran tertentu dan menyesuaikan aktivitas pembelajaran berikutnya berdasarkan tingkat pemahaman tersebut; menjelaskan alasan pelaksanaan kegiatan/aktivitas yang dilakukannya, baik yang sesuai maupun yang berbeda dengan rencana, terkait keberhasilan pembelajaran; menggunakan berbagai teknik untuk memotivasi kemauan belajar peserta didik; merencanakan kegiatan pembelajaran yang saling terkait satu sama lain, dengan memperhatikan tujuan pembelajaran maupun proses belajar peserta didik; dan memperhatikan respon peserta didik yang belum/kurang memahami materi pembelajaran yang diajarkan dan menggunakannya untuk memperbaiki</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p>rancangan pembelajaran berikutnya. (GR.03)</p> <p>Selanjutnya diungkapkan oleh Guru Kelas VI pada hari Senin tanggal 19 Februari 2024 pukul 09.00 WIB di teras ruang kelas VI yang menjelaskan bahwa:</p> <p>Kompetensi pedagogik yang menjadi unsur penilaian kinerja guru adalah kompetensi menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran. Dalam kompetensi ini guru dituntut untuk mampu menetapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif sesuai dengan standar kompetensi guru. Guru menyesuaikan metode pembelajaran supaya sesuai dengan karakteristik peserta didik dan memotivasi mereka untuk belajar. Guru dituntut untuk mampu memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menguasai materi pembelajaran sesuai usia dan kemampuan belajarnya melalui pengaturan proses pembelajaran dan aktivitas yang bervariasi; selalu memastikan tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran tertentu dan menyesuaikan aktivitas pembelajaran berikutnya berdasarkan tingkat pemahaman tersebut; menjelaskan alasan pelaksanaan kegiatan/aktivitas yang dilakukannya, baik yang sesuai maupun yang berbeda dengan rencana, terkait keberhasilan pembelajaran; menggunakan berbagai teknik untuk memotivasi kemauan belajar peserta didik; merencanakan kegiatan pembelajaran yang saling terkait satu sama lain, dengan memperhatikan tujuan pembelajaran maupun proses belajar peserta didik; dan memperhatikan respon peserta didik yang belum/kurang memahami materi pembelajaran yang diajarkan dan menggunakannya untuk memperbaiki rancangan pembelajaran berikutnya. (GR.04)</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p data-bbox="552 338 1141 554">Selanjutnya diungkapkan oleh Siswa Kelas V pada hari Senin tanggal 26 Februari 2024 pukul 09.00 WIB di halaman sekolah yang menjelaskan bahwa:</p> <p data-bbox="633 586 1141 896">Ibu guru sudah menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, Pak. Prinsip-prinsip ini memberikan kerangka kerja berbeda yang dapat digunakan guru untuk beradaptasi dengan beragam gaya belajar dan kebutuhan akademik siswa. Selain membantu siswa dalam menyerap informasi yang diajarkan, teori belajar juga dapat membantu guru dalam mengelola perilaku siswa. (PD.01)</p> <p data-bbox="552 929 1141 1144">Hal senada diungkapkan oleh Kepala Sekolah pada hari Senin tanggal 12 Februari 2024 pukul 08.00 WIB di ruang kepala sekolah yang menjelaskan bahwa:</p> <p data-bbox="633 1176 1141 1704">Guru harus mampu menggunakan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif sesuai dengan standar kompetensi guru dan menyesuaikan metode pembelajaran dengan karakteristik peserta didik serta memotivasi mereka untuk belajar. Guru harus mampu memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menguasai materi pembelajaran sesuai usia dan kemampuan belajarnya melalui pengaturan proses pembelajaran dan aktivitas yang bervariasi; selalu memastikan tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran tertentu dan menyesuaikan aktivitas pembelajaran berikutnya berdasarkan tingkat pemahaman tersebut; menjelaskan alasan pelaksanaan</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p>kegiatan/aktivitas yang dilakukannya, baik yang sesuai maupun yang berbeda dengan rencana, terkait keberhasilan pembelajaran; menggunakan berbagai teknik untuk memotivasi kemauan belajar peserta didik; merencanakan kegiatan pembelajaran yang saling terkait satu sama lain, dengan memperhatikan tujuan pembelajaran maupun proses belajar peserta didik; dan memperhatikan respon peserta didik yang belum/kurang memahami materi pembelajaran yang diajarkan dan menggunakannya untuk memperbaiki rancangan pembelajaran berikutnya. (KS.01)</p> <p>Diperkuat oleh Pengawas pada hari Selasa tanggal 13 Februari 2024 pukul 13.00 WIB di ruang kantor Pengawas yang mengemukakan bahwa:</p> <p>Menguasai beberapa teori belajar akan memperkaya metode yang dipakai oleh guru sehingga memudahkan guru membentuk beberapa variasi pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Disamping teori belajar, prinsip-prinsip pembelajaran juga harus menjadi perhatian guru. Berkaitan dengan hal itu, maka guru dituntut untuk mampu memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menguasai materi pembelajaran sesuai usia dan kemampuan belajarnya melalui pengaturan proses pembelajaran dan aktivitas yang bervariasi; selalu memastikan tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran tertentu dan menyesuaikan aktivitas pembelajaran berikutnya berdasarkan tingkat pemahaman tersebut; menjelaskan alasan pelaksanaan kegiatan/aktivitas yang dilakukannya, baik yang sesuai maupun yang berbeda dengan rencana, terkait keberhasilan pembelajaran; menggunakan berbagai teknik untuk memotivasi kemauan belajar peserta didik; merencanakan kegiatan pembelajaran</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p>yang saling terkait satu sama lain, dengan memperhatikan tujuan pembelajaran maupun proses belajar peserta didik; dan memperhatikan respon peserta didik yang belum/kurang memahami materi pembelajaran yang diajarkan dan menggunakannya untuk memperbaiki rancangan pembelajaran berikutnya. (PS.01)</p>
<p>3. Apakah guru melakukan pengembangan kurikulum?</p>	<p>Hasil wawancara dengan Guru Kelas I terkait guru melakukan pengembangan kurikulum pada hari Senin tanggal 12 Februari 2024 pukul 10.00 WIB di teras ruang kelas I mengungkapkan bahwa:</p> <p>Kurikulum yang digaungkan saat ini adalah Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP) yang dikembangkan dan dikelola dengan mengacu kepada struktur kurikulum dan standar yang ditetapkan oleh Pemerintah dan menyelaraskannya dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik, satuan pendidikan, dan daerah. Landasan utama perancangan Kurikulum Merdeka merupakan filosofi Merdeka Belajar yang dicetuskan oleh Ki Hajar Dewantara dan juga adanya perubahan sistem politik, sosial budaya, ekonomi, serta teknologi yang berkembang pesat. Guru dituntut memiliki kemampuan mengembangkan kurikulum pendidikan nasional yang sesuai dengan kondisi spesifik lingkungan sekolah. Dalam menyusun kurikulum operasional dan ATP, satuan pendidikan diberikan wewenang untuk menentukan format dan sistematika penyusunannya. (GR.05)</p> <p>Selanjutnya diungkapkan oleh Guru Kelas II pada hari Selasa tanggal 20 Februari 2024 pukul</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p>11.00 WIB di teras ruang kelas II yang menjelaskan bahwa:</p> <p>Pengembangan kurikulum/KOSP dan silabus/ATP adalah kemampuan seorang guru dalam mengembangkan kedua hal tersebut. Ketika seorang guru dapat mengembangkan kurikulum/KOSP dan silabus/ATP maka proses pembelajaran dapat berjalan dan berkembang pula kearah yang lebih baik. Kemampuan ini menuntut seorang guru agar kreatif dan memiliki tujuan yang berorientasi jauh kedepan. Apabila kurikulum/KOSP dan silabus/ATP dapat berkembang dengan baik maka hasilnya pun akan lebih baik. (GR.06)</p> <p>Selanjutnya diungkapkan oleh Siswa Kelas IV pada hari Senin tanggal 26 Februari 2024 pukul 09.00 WIB di halaman sekolah yang menjelaskan bahwa:</p> <p>Ibu guru sudah melakukan pengembangan kurikulum. Kita mengenal Kurikulum Merdeka pada saat ini. Ibu guru sudah membuat alur tujuan pembelajaran (ATP) berdasarkan kurikulum. Selain itu, guru merancang rencana pembelajaran yang sesuai dengan ATP untuk membahas materi ajar tertentu agar siswa dapat mencapai kompetensi dasar yang ditetapkan. (PD.01)</p> <p>Hal senada diungkapkan oleh Kepala Sekolah pada hari Senin tanggal 12 Februari 2024 pukul 08.00 WIB di ruang kepala sekolah yang menjelaskan bahwa:</p> <p>Pendidik dapat mengembangkan kurikulum yang diadaptasi sesuai dengan kebutuhan dan</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p>harapan peserta didik yang beragam di dalam satuan pendidikan. Di era sekarang Kurikulum Merdeka adalah perencanaan satuan bahan ajar yang telah melewati penyaringan berbagai tahapan yang memiliki tujuan untuk memperbaiki pembelajaran dengan membebaskan pendidik dalam menyampaikan pembelajaran dan membebaskan peserta didik dalam mencari sumber keilmuan. Sebagai fasilitator proses belajar peserta didik di kelas, pendidik perlu mengembangkan rencana pembelajaran, kemajuan pembelajaran (<i>learning progression</i>), dan asesmen yang dapat memberikan umpan balik efektif dan melibatkan peserta didik. Selain itu, guru mampu menyusun silabus/ATP sesuai dengan tujuan terpenting kurikulum/KOSP dan menggunakan RPP sesuai dengan tujuan dan lingkungan pembelajaran. Namun demikian, Implementasi Kurikulum Merdeka saat ini masih mengalami beberapa hambatan seperti akses yang dimiliki dalam pembelajaran belum merata, manajemen waktu dan sebagainya. (KS.01)</p> <p>Diperkuat oleh Pengawas pada hari Selasa tanggal 13 Februari 2024 pukul 13.00 WIB di ruang kantor Pengawas yang mengemukakan bahwa:</p> <p>Sebagai seorang guru dituntut mampu mengembangkan setiap kurikulum atau KOSP dalam pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang diterapkan oleh pemerintah. Kita mengenal kurikulum merdeka yang merupakan bentuk reformasi baru dan merupakan gebrakan baru yang berfokus pada tranformasi budaya. Kurikulum merdeka ini pendekatan tidak melalui administratif saja, namun juga harus berorientasi pada pendekatan kepada anak sehingga diharapkan mampu membuat lulusan sesuai dengan pelajar Pancasila. Guru mampu menyusun</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p>silabus/ATP sesuai dengan tujuan terpenting kurikulum/KOSP dan menggunakan RPP sesuai dengan tujuan dan lingkungan pembelajaran. Guru mampu memilih, menyusun, dan menata materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Guru sudah melakukan kegiatan sebagai berikut: a) Guru dapat menyusun silabus yang sesuai dengan kurikulum atau KOSP. b) Guru merancang rencana pembelajaran yang sesuai dengan silabus/ATP untuk membahas materi ajar tertentu agar siswa dapat mencapai kompetensi dasar yang ditetapkan, c) Guru mengikuti urutan materi pembelajaran dengan memperhatikan tujuan pembelajaran, dan d) Guru memilih materi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, tepat dan mutakhir, sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar siswa, dapat dilaksanakan di kelas dan sesuai dengan konteks kehidupan sehari-hari siswa. Namun, Implementasi Kurikulum Merdeka saat ini belum optimal dan masih mengalami beberapa hambatan seperti akses yang dimiliki dalam pembelajaran belum merata, manajemen waktu dan sebagainya. (PS.01)</p> <p>Sejalan dengan pendapat Komite SDN Pamulihan 02 pada hari Selasa tanggal 20 Februari 2024 pukul 08.00 WIB di teras ruang komite yang mengemukakan bahwa:</p> <p>Menurut saya, secara umum para guru SD Negeri Pamulihan 02 Kecamatan Karangpucung sudah cukup baik dalam melaksanakan kompetensi pedagogik guru ditinjau dari aspek <i>Plan</i> (perencanaan pembelajaran) dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Para guru sudah cukup baik dalam mengenal karakteristik peserta didik, menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, dan</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p>pengembangan kurikulum. Namun, Implementasi Kurikulum Merdeka saat ini belum optimal dan masih mengalami beberapa hambatan seperti akses yang dimiliki dalam pembelajaran belum merata terutama seperti kelas III dan VI yang belum melaksanakannya. (KM.01)</p>
<p>B. Kompetensi pedagogik guru dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik ditinjau dari aspek <i>Do</i> (pelaksanaan)</p>	
<p>1. Bagaimana guru menciptakan kegiatan pembelajaran yang mendidik?</p>	<p>Hasil wawancara dengan Guru PJOK terkait guru menciptakan kegiatan pembelajaran yang mendidik pada hari Senin tanggal 12 Februari 2024 pukul 09.00 WIB di teras sekolah mengungkapkan bahwa:</p> <p>Guru harus memiliki kemampuan merancang sistem pembelajaran yang memanfaatkan sumber daya yang ada. Semua aktivitas pembelajaran dari awal sampai akhir telah direncanakan secara strategis, termasukantisipasi masalah yang kemungkinan didapat dari skenario yang direncanakan. Saat pelaksanaan pembelajaran, Guru menciptakan situasi belajar yang komunikatif, kreatif, aktif, dan menyenangkan. Memberikan ruang luas bagi anak untuk dapat mengeksplor potensi dan kemampuannya dan dapat dilatih dan dikembangkan. Bahkan dalam menyelenggarakan pembelajaran, guru menggunakan teknologi sebagai media. Menyediakan bahan belajar dan mengadministrasikan dengan menggunakan teknologi informasi, serta membiasakan anak berinteraksi dengan menggunakan teknologi. (GR.07)</p> <p>Selanjutnya diungkapkan oleh Guru PAI pada</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p data-bbox="552 312 1132 340">hari Senin tanggal 19 Februari 2024 pukul 11.00</p> <p data-bbox="552 376 1067 405">WIB di ruang kantor yang menjelaskan bahwa:</p> <p data-bbox="633 439 1132 1677">Sebelum melakukan pembelajaran hendaknya seorang guru merancang pembelajaran yang akan dilakukan secara strategis dan matang, karena perancangan adalah setengah jalan menuju kesuksesan. Perancangan pembelajaran berarti kemampuan seorang guru dalam merancang kegiatan pembelajaran yang akan dikerjakan. Perancangan yang baik akan memperoleh hasil yang lebih baik pula. Dalam melaksanakan perancangan pembelajaran paling tidak mencakup tiga kegiatan, yaitu: identifikasi kebutuhan, identifikasi kompetensi dan identifikasi program pembelajaran. Sedangkan dalam pelaksanaan pembelajaran berangkat dari proses dialogis antara sesama subjek pembelajaran sehingga dapat menghasilkan pemikiran baru dan komunikasi. Pelaksanaan pembelajaran ini diharapkan akan merangsang kesadaran masyarakat dalam menghadapi gejolak dalam kehidupan. Dalam hal ini guru menciptakan situasi belajar bagi anak yang kreatif, aktif dan menyenangkan. Serta guru memberikan ruang agar anak dapat melaksanakan potensi dan kemampuan sehingga dapat dilatih dan dikembangkan. Selanjutnya pemanfaatan teknologi pembelajaran. Semakin majunya perkembangan zaman, menimbulkan teknologi baru yang bertujuan membantu dan memudahkan seseorang dalam menjalani kehidupannya. Begitu pula dengan teknologi pembelajaran, semakin mudahnya seseorang dalam mendapatkan materi pembelajaran. Hal tersebut menuntut agar seseorang dapat memanfaatkan teknologi-teknologi tersebut. Begitu pula dengan seorang guru, dituntut dapat memanfaatkan teknologi tersebut agar memudahkan dan mengefektifkan kegiatan pembelajaran. (GR.08)</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p data-bbox="552 312 1132 525">Selanjutnya diungkapkan oleh Siswa Kelas III pada hari Kamis tanggal 22 Februari 2024 pukul 09.00 WIB di ruang kelas III yang menjelaskan bahwa:</p> <p data-bbox="633 559 1132 929">Ibu guru sudah menciptakan kegiatan pembelajaran yang mendidik. Guru menyusun dan melaksanakan rancangan pembelajaran yang mendidik secara lengkap. Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Guru menyusun dan menggunakan berbagai materi pembelajaran dan sumber belajar sesuai dengan karakteristik peserta didik. Jika relevan, guru memanfaatkan teknologi informasi komunikasi (TIK) untuk kepentingan pembelajaran. (PD.04)</p> <p data-bbox="552 963 1132 1176">Hal senada diungkapkan oleh Kepala Sekolah pada hari Senin tanggal 12 Februari 2024 pukul 08.00 WIB di ruang kepala sekolah yang menjelaskan bahwa:</p> <p data-bbox="633 1210 1132 1698">Paradigma pembelajaran yang mendidik yaitu pembelajaran yang membuahkan bukan saja dasar-dasar penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, melainkan juga sekaligus menumbuhkan karakter yang kuat serta penguasaan kecakapan hidup, sehingga tampil sebagai manusia yang penuh kasih terhadap sesama serta menjunjung tinggi etika di samping trengginas dalam bekerja. Hanya gurulah yang dalam tugas kesehariannya mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik tersebut, dan yang layak dihargai oleh masyarakat dan pemerintah. Guru merencanakan sistem pembelajaran yang memanfaatkan sumberdaya yang ada. Semua aktivitas pembelajaran dari awal sampai akhir</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p>telah dapat direncanakan secara strategis, termasuk antisipasi masalah yang timbul. Saat pelaksanaan pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungan, sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Tugas guru yang paling utama adalah mengkondisikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku dan pembentukan kompetensi peserta didik. Selain itu, penggunaan teknologi dalam pendidikan dan pembelajaran dimaksud untuk mempermudah atau mengefektifkan kegiatan pembelajaran. Dalam hal ini guru dituntut untuk memiliki kemampuan menggunakan dan mempersiapkan materi pembelajaran dalam sistem jaringan komputer yang dapat diakses oleh peserta didik. Meskipun demikian, kecanggihan teknologi pembelajaran bukan satu-satunya syarat untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah, karena bagaimanapun canggihnya teknologi tetap saja tidak bisa diteladani. (KS.01)</p> <p>Diperkuat oleh Pengawas pada hari Selasa tanggal 13 Februari 2024 pukul 13.00 WIB di ruang kantor Pengawas yang mengemukakan bahwa:</p> <p>Kemampuan menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik tidak terbatas pada penerusan informasi (<i>content transmission</i>) sebagaimana yang selama ini banyak dilakukan di dalam praktik-praktik pembelajaran di tanah air, melainkan terutama berupa penyediaan lingkungan pembelajaran yang memfasilitasi pembentukan kemampuan yang utuh dalam diri peserta didik. Kegiatan pembelajaran yang mendidik antara lain melaksanakan aktivitas pembelajaran sesuai dengan rancangan yang telah disusun secara lengkap dan pelaksanaan aktivitas tersebut mengindikasikan bahwa guru mengerti tentang tujuannya; melaksanakan aktivitas</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p>pembelajaran yang bertujuan untuk membantu proses belajar peserta didik, bukan untuk menguji sehingga membuat peserta didik merasa tertekan; mengkomunikasikan informasi baru (misalnya materi tambahan) sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar peserta didik; menyikapi kesalahan yang dilakukan peserta didik sebagai tahapan proses pembelajaran, bukan semata-mata kesalahan yang harus dikoreksi. Misalnya: dengan mengetahui terlebih dahulu peserta didik lain yang setuju atau tidak setuju dengan jawaban tersebut, sebelum memberikan penjelasan tentang jawaban yang benar; melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai isi kurikulum dan mengkaitkannya dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik; melakukan aktivitas pembelajaran secara bervariasi dengan waktu yang cukup untuk kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar dan mempertahankan perhatian peserta didik; mengelola kelas dengan efektif tanpa mendominasi atau sibuk dengan kegiatannya sendiri agar semua waktu peserta dapat dimanfaatkan secara produktif; mampu menyesuaikan aktivitas pembelajaran yang dirancang dengan kondisi kelas; memberikan banyak kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, mempraktekkan dan berinteraksi dengan peserta didik lain; mengatur pelaksanaan aktivitas pembelajaran secara sistematis untuk membantu proses belajar peserta didik. Sebagai contoh: guru menambah informasi baru setelah mengevaluasi pemahaman peserta didik terhadap materi sebelumnya; dan menggunakan alat bantu mengajar, dan/atau audio-visual (termasuk TIK) untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran (PS.01)</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
<p>2. Apakah guru melakukan pengembangan potensi anak didik?</p>	<p>Hasil wawancara dengan Guru Kelas V terkait guru melakukan pengembangan potensi anak didik pada hari Selasa tanggal 13 Februari 2024 pukul 08.00 WIB di ruang kelas V mengungkapkan bahwa:</p> <p>Guru harus memiliki kemampuan membimbing anak, menciptakan wadah, bagi anak untuk mengenali potensinya dan melatih untuk mengaktualisasikan potensi yang dimiliki sesuai filosofi Merdeka Belajar. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melaksanakan penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas berbasis pada perencanaan dan solusi atas masalah yang dihadapi anak dalam belajar, sehingga hasil belajar anak dapat meningkat dan target perencanaan guru dapat tercapai. Namun, guru belum sepenuhnya dapat mengakomodir minat dan motivasi peserta didik karena memiliki tingkat minat dan motivasi yang berbeda dengan yang lainnya. Tidak semua peserta didik sudah memiliki minat dan motivasi belajar yang baik, sehingga guru mengalami kesulitan dalam melaksanakan proses pembelajaran. (GR.01)</p> <p>Selanjutnya diungkapkan oleh Guru Kelas III pada hari Kamis tanggal 22 Februari 2024 pukul 13.00 WIB di ruang kelas III yang menjelaskan bahwa:</p> <p>Guru harus mempunyai kemampuan dalam mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Di era Merdeka Belajar ini, pembelajaran berdiferensiasi menjadi prioritas untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan yang merata bagi semua siswa.</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p>Oleh karena itu, setiap guru diharapkan mampu memotivasi dan mendukung siswa untuk mencapai potensi belajar yang maksimal secara individual. Berkemampuan untuk membimbing peserta didik, menjadi wadah bagi peserta didik untuk mengenali potensi yang ia miliki serta melatih dan mengembangkan potensi tersebut agar dapat diaktualisasikan dalam kehidupan. Seorang guru dapat mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik dengan cara mengadakan kegiatan ekstra kurikuler (ekskul), pengayaan, pemantapan, remedial serta bimbingan dan konseling. Namun, guru belum sepenuhnya dapat mengakomodir minat dan potensi peserta didik mengingat masih belum optimalnya kemampuan sebagai seorang konselor dan menguasai strategi menghadapi peserta didik. (GR.03)</p> <p>Selanjutnya diungkapkan oleh Siswa Kelas VI pada hari Kamis tanggal 15 Februari 2024 pukul 11.00 WIB di ruang kelas VI yang menjelaskan bahwa:</p> <p>Ibu guru sudah melakukan pengembangan potensi anak didik. Guru dapat mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik dengan cara mengadakan kegiatan ekstra kurikuler (ekskul), pengayaan, pemantapan, remedial serta bimbingan dan konseling. Walaupun belum semua siswa dapat mengembangkan potensinya. (PD.04)</p> <p>Hal senada diungkapkan oleh Kepala Sekolah pada hari Senin tanggal 12 Februari 2024 pukul 08.00 WIB di ruang kepala sekolah yang menjelaskan bahwa:</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p>Pembelajaran yang berdiferensiasi memupuk potensi peserta didik. Melalui diferensiasi, dapat memberikan jalan bagi setiap siswa untuk terlibat secara bermakna dengan kurikulum umum. Ketika kita menghormati perbedaan-perbedaan ini, kita tidak hanya memperkaya pengalaman belajar mereka tetapi juga menciptakan rasa memiliki yang menumbuhkan harga diri dan kepercayaan diri. Kegiatan pengembangan diri merupakan upaya pembentukan watak dan kepribadian peserta didik yang dilakukan melalui kegiatan pelayanan konseling berkenaan dengan masalah pribadi dan kehidupan sosial, kegiatan belajar dan pengembangan keterampilan, serta kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu pengembangan diri juga bertujuan untuk menentukan bakat minat dari peserta didik. Seiring dengan kemajuan teknologi informasi yang telah demikian pesat, guru tidak lagi hanya bertindak sebagai penyaji informasi tetapi juga harus mampu bertindak sebagai fasilitator, motivator, dan pembimbing yang lebih banyak memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencari dan mengolah sendiri informasi. Dengan demikian keahlian guru harus terus dikembangkan dan tidak hanya terbatas pada penguasaan prinsip mengajar. Guru yang baik adalah guru yang selalu bersikap obyektif, terbuka untuk menerima kritik terhadap kelemahan-kelemahan yang ada pada dirinya, misalnya dalam hal caranya mengajar, serta terus mengembangkan pengetahuannya terkait dengan profesinya sebagai pendidik. Hal ini diperlukan dalam upaya perbaikan mutu pendidikan demi kepentingan anak didik sehingga benar-benar tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik. Di sisi lain, guru belum sepenuhnya dapat mengakomodir minat dan potensi peserta didik. Selain itu, keterbatasan sarana dan prasarana sekolah seperti belum adanya ruangan khusus pemberian bimbingan kepada peserta didik, belum ada kegiatan yang melibatkan guru dalam meningkatkan</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p>kemampuan sebagai seorang konselor. (KS.01)</p> <p>Diperkuat oleh Pengawas pada hari Selasa tanggal 13 Februari 2024 pukul 13.00 WIB di ruang kantor Pengawas yang mengemukakan bahwa:</p> <p>Pembelajaran berdiferensiasi merupakan pembelajaran yang memberi keleluasaan pada siswa untuk meningkatkan potensi dirinya sesuai dengan kesiapan belajar, minat, dan profil belajar siswa tersebut. Guru memfasilitasi pengembangan potensi anak didik berarti membantu pengembangan diri dan potensi yang dimilikinya. Guru mampu menganalisis potensi pembelajaran setiap siswa dan mengidentifikasi pengembangan potensi siswa melalui program pembelajaran yang mendukung siswa mengaktualisasikan potensi akademik, kepribadian, dan kreativitasnya sampai ada bukti jelas bahwa siswa mengaktualisasikan potensi mereka. Guru sudah melakukan kegiatan sebagai berikut: a) Guru menganalisis hasil belajar berdasarkan segala bentuk penilaian terhadap setiap siswa untuk mengetahui tingkat kemajuan masing-masing, b) Guru merancang dan melaksanakan aktivitas pembelajaran yang mendorong siswa untuk belajar sesuai dengan kecakapan dan pola belajar masing-masing, c) Guru merancang dan melaksanakan aktivitas pembelajaran untuk memunculkan daya kreativitas dan kemampuan berfikir kritis siswa, d) Guru secara aktif membantu siswa dalam proses pembelajaran dengan memberikan perhatian kepada setiap individu, e) Guru dapat mengidentifikasi dengan benar tentang bakat, minat, potensi, dan kesulitan belajar masing-masing siswa, f) Guru memberikan kesempatan belajar kepada siswa sesuai dengan cara belajarnya masing-masing, dan g) Guru memusatkan perhatian pada interaksi</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p>dengan siswa dan mendorongnya untuk memahami dan menggunakan informasi yang disampaikan. Namun, masih ada hambatan di sekolah seperti guru belum sepenuhnya dapat mengakomodir minat dan potensi peserta didik. Selain itu, keterbatasan sarana dan prasarana sekolah untuk pemberian bimbingan kepada peserta didik. (PS.01)</p>
<p>3. Apakah guru melakukan komunikasi dengan peserta didik?</p>	<p>Hasil wawancara dengan Guru Kelas IV terkait guru melakukan komunikasi dengan peserta didik pada hari Kamis tanggal 15 Februari 2024 pukul 08.00 WIB di teras ruang kelas IV mengungkapkan bahwa:</p> <p>Dalam dunia pendidikan proses pembelajaran akan efektif, jika komunikasi dan interaksi antara guru dengan siswa terjadi secara intensif. Dalam pembelajaran di dalam kelas, proses komunikasi akan berlangsung baik antara guru ke siswa dalam hal ini, peserta didik atau sebaliknya antara peserta didik dengan guru atau pendidik di mana materi pembelajaran merupakan pesan dalam proses komunikasi pembelajaran yang sering dipandang sebagai jantung atau inti kegiatan pembelajaran. Berkaitan dengan hal itu, kami selaku guru dituntut untuk menggunakan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman dan menjaga partisipasi peserta didik, termasuk memberikan pertanyaan terbuka yang menuntut peserta didik untuk menjawab dengan ide dan pengetahuan mereka; memberikan perhatian dan mendengarkan semua pertanyaan dan tanggapan peserta didik, tanpa menginterupsi, kecuali jika diperlukan untuk membantu atau mengklarifikasi pertanyaan/tanggapan tersebut; menanggapi pertanyaan peserta didik secara tepat, benar, dan mutakhir, sesuai</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p>tujuan pembelajaran dan isi kurikulum, tanpa memperlukannya; menyajikan kegiatan pembelajaran yang dapat menumbuhkan kerja sama yang baik antar peserta didik; mendengarkan dan memberikan perhatian terhadap semua jawaban peserta didik baik yang benar maupun yang dianggap salah untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik; dan memberikan perhatian terhadap pertanyaan peserta didik dan meresponnya secara lengkap dan relevan untuk menghilangkan kebingungan pada peserta didik. (GR.01)</p> <p>Selanjutnya diungkapkan oleh Guru Kelas VI pada hari Senin tanggal 19 Februari 2024 pukul 09.00 WIB di ruang kelas VI yang menjelaskan bahwa:</p> <p>Dalam konteks komunikasi pembelajaran, kami selaku guru ditempatkan dalam posisi sebagai komunikator oleh karena tugas dan peran guru sebagai pemimpin pembelajaran memposisikan menjadi komunikator sedangkan siswa ditempat sebagai komunikan atau peserta didik. Guru harus mampu menguasai pola interaksi dan teknik komunikasi yang baik dalam proses pembelajaran. Interaksi dalam pembelajaran lebih dikenal dengan istilah interaksi edukatif. Guru dituntut untuk menggunakan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman dan menjaga partisipasi peserta didik, termasuk memberikan pertanyaan terbuka yang menuntut peserta didik untuk menjawab dengan ide dan pengetahuan mereka; memberikan perhatian dan mendengarkan semua pertanyaan dan tanggapan peserta didik, tanpa menginterupsi, kecuali jika diperlukan untuk membantu atau mengklarifikasi pertanyaan/tanggapan tersebut; menanggapi pertanyaan peserta</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p>didik secara tepat, benar, dan mutakhir, sesuai tujuan pembelajaran dan isi kurikulum, tanpa memperlukannya; menyajikan kegiatan pembelajaran yang dapat menumbuhkan kerja sama yang baik antar peserta didik; mendengarkan dan memberikan perhatian terhadap semua jawaban peserta didik baik yang benar maupun yang dianggap salah untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik; dan memberikan perhatian terhadap pertanyaan peserta didik dan meresponnya secara lengkap dan relevan untuk menghilangkan kebingungan pada peserta didik. (GR.03)</p> <p>Selanjutnya diungkapkan oleh Siswa Kelas V pada hari Senin tanggal 26 Februari 2024 pukul 09.00 WIB di halaman sekolah yang menjelaskan bahwa:</p> <p>Ibu guru sudah melakukan komunikasi dengan peserta didik dengan cukup baik. Guru menjelaskan dan menyampaikan pelajaran setelah itu guru memberikan kesempatan untuk bertanya kepada siswa. Guru sekali lagi menanyakan kepada siswa, dan jika ada pertanyaan guru menanggapi dan langsung menyimpulkan materi yang telah diajarkan. (PD.04)</p> <p>Hal senada diungkapkan oleh Kepala Sekolah pada hari Senin tanggal 12 Februari 2024 pukul 08.00 WIB di ruang kepala sekolah yang menjelaskan bahwa:</p> <p>Dalam dunia pendidikan, kegiatan komunikasi merupakan sesuatu yang inheren dengan kegiatan pendidikan itu sendiri. Sebab proses pendidikan berjalan melalui kegiatan</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p>komunikasi. Dalam proses pembelajaran antara guru dan siswa akan terjadi interaksi diantara keduanya, untuk mencapai interaksi belajar mengajar sudah tentu adanya komunikasi yang jelas antara guru (pengajar) dengan siswa (pelajar), sehingga terpadunya dua kegiatan yaitu kegiatan mengajar (usaha guru) dengan kegiatan belajar (tugas siswa) yang berdaya guna dalam mencapai tujuan pengajaran. Guru dituntut untuk menggunakan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman dan menjaga partisipasi peserta didik, termasuk memberikan pertanyaan terbuka yang menuntut peserta didik untuk menjawab dengan ide dan pengetahuan mereka; memberikan perhatian dan mendengarkan semua pertanyaan dan tanggapan peserta didik, tanpa menginterupsi, kecuali jika diperlukan untuk membantu atau mengklarifikasi pertanyaan/tanggapan tersebut; menanggapi pertanyaan peserta didik secara tepat, benar, dan mutakhir, sesuai tujuan pembelajaran dan isi kurikulum, tanpa mempermalukannya; menyajikan kegiatan pembelajaran yang dapat menumbuhkan kerja sama yang baik antar peserta didik; mendengarkan dan memberikan perhatian terhadap semua jawaban peserta didik baik yang benar maupun yang dianggap salah untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik; dan memberikan perhatian terhadap pertanyaan peserta didik dan meresponnya secara lengkap dan relevan untuk menghilangkan kebingungan pada peserta didik. (KS.01)</p> <p>Diperkuat oleh Pengawas pada hari Selasa tanggal 13 Februari 2024 pukul 13.00 WIB di ruang kantor Pengawas yang mengemukakan bahwa:</p> <p>Menurut saya, komunikasi sangatlah penting bagi setiap orang, karena tanpa adanya komunikasi akan menyulitkan kita</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p>berhubungan atau berinteraksi dengan orang lain. Begitu juga di sekolah dalam proses pembelajaran antara guru dan siswa akan terjadi interaksi yang menghubungkannya, salah satu betapa pentingnya komunikasi bagi manusia ialah untuk membina hubungan yang baik. Untuk itu dalam berinteraksi antara guru dan siswa saling berkomunikasi, bukan hanya guru saja yang menyampaikan pembelajaran sementara siswa hanya mendengar apa yang disampaikan oleh guru, atau juga kita kenal dengan guru saja yang aktif sementara siswa pasif. Akan tetapi keduanya dituntut untuk aktif dan kreatif. Bukan hanya guru yang menyampaikan dalam artian guru saja yang mendominasi komunikasi tetapi siswa juga demikian dengan cara menyampaikan gagasan-gagasan, ide, pendapat ataupun dalam bentuk pertanyaan. Guru harus mampu untuk menggunakan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman dan menjaga partisipasi peserta didik, termasuk memberikan pertanyaan terbuka yang menuntut peserta didik untuk menjawab dengan ide dan pengetahuan mereka; memberikan perhatian dan mendengarkan semua pertanyaan dan tanggapan peserta didik, tanpa menginterupsi, kecuali jika diperlukan untuk membantu atau mengklarifikasi pertanyaan/tanggapan tersebut; menanggapi pertanyaan peserta didik secara tepat, benar, dan mutakhir, sesuai tujuan pembelajaran dan isi kurikulum, tanpa memermalukannya; menyajikan kegiatan pembelajaran yang dapat menumbuhkan kerja sama yang baik antar peserta didik; mendengarkan dan memberikan perhatian terhadap semua jawaban peserta didik baik yang benar maupun yang dianggap salah untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik; dan memberikan perhatian terhadap pertanyaan peserta didik dan meresponnya secara lengkap dan relevan untuk menghilangkan kebingungan pada peserta didik. (PS.01)</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p>Sejalan dengan pendapat Komite SDN Pamulihan 02 pada hari Selasa tanggal 20 Februari 2024 pukul 08.00 WIB di teras ruang komite yang mengemukakan bahwa:</p> <p>Menurut saya, secara umum para guru SD Negeri Pamulihan 02 Kecamatan Karangpucung sudah cukup baik dalam melaksanakan kompetensi pedagogik guru ditinjau dari aspek <i>Do</i> (pelaksanaan pembelajaran) dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Para guru sudah cukup baik dalam kegiatan pembelajaran yang mendidik, pengembangan potensi anak didik, dan komunikasi dengan peserta didik. Namun, guru belum sepenuhnya dapat mengakomodir minat dan motivasi peserta didik karena memiliki tingkat minat dan motivasi yang berbeda dengan yang lainnya. Tidak semua peserta didik sudah memiliki minat dan motivasi belajar yang baik, sehingga guru mengalami kesulitan dalam melaksanakan proses pembelajaran. (KM.01)</p>
<p>C. Kompetensi pedagogik guru dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik ditinjau dari aspek <i>Check</i> (penilaian)</p>	
<p>1. Bagaimana cara guru melakukan penilaian pembelajaran?</p>	<p>Hasil wawancara dengan Guru Kelas I terkait cara guru melakukan penilaian pembelajaran pada hari Senin tanggal 12 Februari 2024 pukul 10.00 WIB di teras ruang kelas I mengungkapkan bahwa:</p> <p>Penilaian hasil belajar peserta didik mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dilakukan secara berimbang sehingga dapat digunakan untuk menentukan posisi relatif setiap peserta didik terhadap standar yang telah diterapkan.</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p>Cakupan penilaian merujuk pada ruang lingkup materi, kompetensi mata pelajaran/kompetensi muatan/kompetensi program, dan proses. Berkaitan dengan hal itu, guru menyusun alat penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran untuk mencapai kompetensi tertentu seperti yang tertulis dalam RPP; Guru melaksanakan penilaian dengan berbagai teknik dan jenis penilaian, selain penilaian formal yang dilaksanakan sekolah, dan mengumumkan hasil serta implikasinya kepada siswa, tentang tingkat pemahaman terhadap materi pembelajaran yang telah dan akan dipelajari; Guru menganalisis hasil penilaian untuk mengidentifikasi topik/ kompetensi dasar yang sulit sehingga diketahui kekuatan dan kelemahan masing-masing siswa untuk keperluan remedial dan pengayaan; Guru memanfaatkan masukan dari siswa dan merefleksikannya untuk meningkatkan pembelajaran selanjutnya, dan dapat membuktikannya melalui catatan, jurnal pembelajaran, rancangan pembelajaran, materi tambahan dan sebagainya, dan Guru memanfaatkan hasil penilaian sebagai bahan penyusunan rancangan pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya. (GR.05)</p> <p>Selanjutnya diungkapkan oleh Guru PJOK pada hari Senin tanggal 12 Februari 2024 pukul 09.00 WIB di teras sekolah yang menjelaskan bahwa:</p> <p>Penilaian proses pembelajaran menggunakan pendekatan penilaian autentik (<i>authentic assement</i>) yang menilai kesiapan peserta didik, proses, dan hasil belajar secara utuh. Keterpaduan penilaian ketiga komponen tersebut akan menggambarkan kapasitas, gaya, dan perolehan belajar peserta didik atau bahkan mampu menghasilkan dampak instruksional (<i>instructional effect</i>) dan dampak pengiring (<i>nurturant effect</i>) dari</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p>pembelajaran. Guru harus mampu menyusun alat penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran untuk mencapai kompetensi tertentu seperti yang tertulis dalam RPP; Guru melaksanakan penilaian dengan berbagai teknik dan jenis penilaian, selain penilaian formal yang dilaksanakan sekolah, dan mengumumkan hasil serta implikasinya kepada siswa, tentang tingkat pemahaman terhadap materi pembelajaran yang telah dan akan dipelajari; Guru menganalisis hasil penilaian untuk mengidentifikasi topik/kompetensi dasar yang sulit sehingga diketahui kekuatan dan kelemahan masing-masing siswa untuk keperluan remedial dan pengayaan; Guru memanfaatkan masukan dari siswa dan merefleksikannya untuk meningkatkan pembelajaran selanjutnya, dan dapat membuktikannya melalui catatan, jurnal pembelajaran, rancangan pembelajaran, materi tambahan dan sebagainya, dan Guru memanfaatkan hasil penilaian sebagai bahan penyusunan rancangan pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya. (GR.07)</p> <p>Selanjutnya diungkapkan oleh Siswa Kelas VI pada hari Kamis tanggal 15 Februari 2024 pukul 11.00 WIB di ruang kelas VI yang menjelaskan bahwa:</p> <p>Ibu guru sudah melakukan penilaian pembelajaran. Penilaian dilakukan melalui metode tes maupun non-tes. Metode tes dapat berupa tes tulis atau tes kinerja. Sedangkan metode nontes digunakan untuk menilai sikap, minat, atau motivasi. (PD.04)</p> <p>Hal senada diungkapkan oleh Kepala Sekolah pada hari Senin tanggal 12 Februari 2024 pukul</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p>08.00 WIB di ruang kepala sekolah yang menjelaskan bahwa:</p> <p>Penilaian merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menginterpretasikan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan. Guru sudah menyusun alat penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran untuk mencapai kompetensi tertentu seperti yang tertulis dalam RPP; Guru melaksanakan penilaian dengan berbagai teknik dan jenis penilaian, selain penilaian formal yang dilaksanakan sekolah, dan mengumumkan hasil serta implikasinya kepada siswa, tentang tingkat pemahaman terhadap materi pembelajaran yang telah dan akan dipelajari; Guru menganalisis hasil penilaian untuk mengidentifikasi topik/ kompetensi dasar yang sulit sehingga diketahui kekuatan dan kelemahan masing-masing siswa untuk keperluan remedial dan pengayaan; Guru memanfaatkan masukan dari siswa dan merefleksikannya untuk meningkatkan pembelajaran selanjutnya, dan dapat membuktikannya melalui catatan, jurnal pembelajaran, rancangan pembelajaran, materi tambahan dan sebagainya, dan Guru memanfaatkan hasil penilaian sebagai bahan penyusunan rancangan pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya. Namun, masih ada sebagian guru yang belum sepenuhnya melakukan penilaian secara berkesinambungan. (KS.01)</p> <p>Diperkuat oleh Pengawas pada hari Selasa tanggal 13 Februari 2024 pukul 13.00 WIB di ruang kantor Pengawas yang mengemukakan bahwa:</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p>Dalam proses penilaian, kemampuan yang dinilai adalah bagaimana guru mampu menyelenggarakan penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan. Guru melakukan evaluasi atas efektivitas proses dan hasil belajar dan menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan. Guru menggunakan hasil analisis penilaian dalam proses pembelajaran. Guru melakukan kegiatan sebagai berikut: Guru menyusun alat penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran untuk mencapai kompetensi tertentu seperti yang tertulis dalam RPP; Guru melaksanakan penilaian dengan berbagai teknik dan jenis penilaian, selain penilaian formal yang dilaksanakan sekolah, dan mengumumkan hasil serta implikasinya kepada siswa, tentang tingkat pemahaman terhadap materi pembelajaran yang telah dan akan dipelajari; Guru menganalisis hasil penilaian untuk mengidentifikasi topik/kompetensi dasar yang sulit sehingga diketahui kekuatan dan kelemahan masing-masing siswa untuk keperluan remedial dan pengayaan; Guru memanfaatkan masukan dari siswa dan merefleksikannya untuk meningkatkan pembelajaran selanjutnya, dan dapat membuktikannya melalui catatan, jurnal pembelajaran, rancangan pembelajaran, materi tambahan dan sebagainya, dan Guru memanfaatkan hasil penilaian sebagai bahan penyusunan rancangan pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya. (PS.01)</p> <p>Sejalan dengan pendapat Komite SDN Pamulihan 02 pada hari Selasa tanggal 20 Februari 2024 pukul 08.00 WIB di teras ruang komite yang mengemukakan bahwa:</p> <p>Menurut saya, secara umum para guru SD Negeri Pamulihan 02 Kecamatan</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p>Karangpucung sudah cukup baik dalam melaksanakan kompetensi pedagogik guru ditinjau dari aspek <i>Check</i> (penilaian) walaupun masih ada yang perlu dioptimalkan lagi dalam pelaksanaannya agar lebih berkesinambungan. Kompetensi pedagogik guru dapat Guru melakukan evaluasi atas efektivitas proses dan hasil belajar dan menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan. (KM.01)</p>
<p>D. Kompetensi pedagogik guru dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik ditinjau dari aspek <i>Act</i> (tindak lanjut)</p>	
<p>1. Bagaimana cara guru melakukan tindak lanjut evaluasi pembelajaran?</p>	<p>Hasil wawancara dengan Guru Kelas III terkait cara guru melakukan tindak evaluasi pembelajaran pada hari Kamis tanggal 22 Februari 2024 pukul 13.00 WIB di ruang kelas III mengungkapkan bahwa:</p> <p>Evaluasi hasil belajar peserta didik merupakan suatu proses menentukan nilai prestasi belajar peserta didik dengan menggunakan patokan-patokan tertentu guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya. Guru memiliki kemampuan untuk tindak lanjut evaluasi pembelajaran yang dilakukan meliputi: perancangan, respon anak, hasil belajar anak, metode dan pendekatan. Untuk dapat mengevaluasi guru harus dapat merencanakan penilaian yang tepat, melakukan pengukuran yang benar. Secara umum kegiatan akhir dan tindak lanjut pembelajaran yang harus dilakukan oleh guru diantaranya: menilai hasil proses belajar mengajar, pengayaan/remedial/memberikan tugas/latihan yang dikerjakan diluar jam pelajaran, dan memberikan motivasi dan bimbingan belajar. (GR.03)</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p>Selanjutnya diungkapkan oleh Guru Kelas II pada hari Selasa tanggal 20 Februari 2024 pukul 11.00 WIB di ruang kelas II yang menjelaskan bahwa:</p> <p>Evaluasi hasil belajar berarti kemampuan seorang guru dalam mengevaluasi hasil belajar peserta didik. Evaluasi hasil belajar ini meliputi kepada perancangan, respon peserta didik, hasil belajar peserta didik, metode dan pendekatan belajar. Evaluasi hasil belajar dapat dilakukan dengan penilaian tes, tes kemampuan dan penilaian akhir. Guru dapat melaksanakan evaluasi hasil belajar setelah merencanakan penilaian yang tepat, pengukuran yang benar dan menindak lanjutinya dengan membuat kesimpulan dan solusi secara tepat. lanjut pembelajaran yang harus dilakukan oleh guru diantaranya: menilai hasil proses belajar mengajar, pengayaan/remidial/memberikan tugas/latihan yang dikerjakan diluar jam pelajaran, dan memberikan motivasi dan bimbingan belajar. (GR.06)</p> <p>Selanjutnya diungkapkan oleh Siswa Kelas IV pada hari Senin tanggal 26 Februari 2024 pukul 11.00 WIB di ruang kelas IV yang menjelaskan bahwa:</p> <p>Ibu guru sudah melakukan tindak lanjut evaluasi pembelajaran. Bagi siswa, tindak lanjut evaluasi digunakan untuk mengukur pencapaian keberhasilan dalam mengikuti pelajaran yang telah diberikan oleh guru. Sasaran tindak lanjut evaluasi pembelajaran adalah tujuan pembelajaran, unsur dinamis pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p>kurikulum. Dalam hal ini juga ada kegiatan pengayaan dan remedial bagi siswa terkait ketuntasan belajar. (PD.04)</p> <p>Hal senada diungkapkan oleh Kepala Sekolah pada hari Senin tanggal 12 Februari 2024 pukul 08.00 WIB di ruang kepala sekolah yang menjelaskan bahwa:</p> <p>Tindak lanjut evaluasi hasil belajar sudah dilakukan guru untuk mengetahui perubahan perilaku dan pembentukan kompetensi peserta didik. Tindak lanjut evaluasi merupakan usaha untuk memperoleh informasi tentang perolehan belajar siswa secara menyeluruh, baik pengetahuan, konsep, sikap, nilai, maupun keterampilan proses. Hal ini dapat digunakan oleh guru sebagai keputusan yang sangat diperlukan dalam menentukan strategi belajar mengajar. Untuk maksud tersebut guru perlu mengadakan penilaian, baik terhadap proses maupun terhadap hasil belajar siswa. Evaluasi tidak hanya fokus pada pengetahuan tapi dengan karakter siswa dan keterampilan siswanya. Untuk itu pada kurikulum yang sedang berjalan sekarang mengacu pada penilaian tersebut. Jadi peran tindak lanjut evaluasi pembelajaran ini sangat penting bagi guru dan siswanya karena kita sebagai guru harus bisa mengetahui kelebihan dan kekurangan siswa dalam belajar dan bisa mengevaluasi kembali sistem pembelajarannya dari mulai medianya, metodenya, strateginya dan pendekatan apa yang harus dipakai saat ada siswa yang kurang dalam memahami pembelajarannya. lanjut pembelajaran yang harus dilakukan oleh guru diantaranya: menilai hasil proses belajar mengajar, pengayaan/remedial/memberikan tugas/latihan yang dikerjakan diluar jam pelajaran, dan memberikan motivasi dan bimbingan belajar</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p data-bbox="633 310 723 338">(KS.01)</p> <p data-bbox="552 373 1142 525">Diperkuat oleh Pengawas pada hari Selasa tanggal 13 Februari 2024 pukul 13.00 WIB di ruang kantor Pengawas yang mengemukakan bahwa:</p> <p data-bbox="633 559 1142 1700">Sistem adalah totalitas dari berbagai komponen yang saling berhubungan dan ketergantungan. Jika pendekatan sistem dikaitkan dengan evaluasi, maka pembahasan lebih difokuskan pada komponen evaluasi, yang meliputi komponen kebutuhan dan feasibility, komponen input, komponen proses, dan komponen produk. Dalam bahasa Stufflebeam disingkat CIPP, yaitu <i>context, input, process, product</i>. Komponen-komponen ini harus menjadi landasan pertimbangan dalam evaluasi pembelajaran secara sistematis. Berbeda dengan pendekatan tradisional yang hanya menyentuh komponen produk saja. Dalam literature modern tentang evaluasi, terdapat dua pendekatan yang dapat digunakan untuk menafsirkan hasil evaluasi, yaitu penilaian acuan patokan (<i>criterion-referenced evaluation</i>) dan penilaian acuan norma (<i>norm-referenced evaluation</i>). Artinya, setelah diperoleh skor mentah dari setiap peserta didik, maka langkah selanjutnya adalah mengubah skor mentah menjadi nilai dengan menggunakan pendekatan tertentu. Tindak lanjut evaluasi hasil belajar ini meliputi kepada perancangan, respon peserta didik, hasil belajar peserta didik, metode dan pendekatan belajar. Evaluasi hasil belajar dapat dilakukan dengan penilaian tes, tes kemampuan dan penilaian akhir. Guru dapat melaksanakan evaluasi hasil belajar setelah merencanakan penilaian yang tepat, pengukuran yang benar dan membuat kesimpulan dan solusi secara tepat. Hanya saja kegiatan tindak lanjut yang dilakukan guru perlu dioptimalkan lagi dalam pelaksanaannya agar lebih</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p>berkesinambungan. lanjut pembelajaran yang harus dilakukan oleh guru diantaranya: menilai hasil proses belajar mengajar, pengayaan/remedial/memberikan tugas/latihan yang dikerjakan diluar jam pelajaran, dan memberikan motivasi dan bimbingan belajar (PS.01)</p> <p>Sejalan dengan pendapat Komite SDN Pamulihan 02 pada hari Selasa tanggal 20 Februari 2024 pukul 08.00 WIB di teras ruang komite yang mengemukakan bahwa:</p> <p>Menurut saya, secara umum para guru SD Negeri Pamulihan 02 Kecamatan Karangpucung sudah cukup baik dalam melaksanakan kompetensi pedagogik guru ditinjau dari aspek <i>Act</i> (tindak lanjut pembelajaran) walaupun masih ada yang perlu dioptimalkan lagi dalam pelaksanaannya agar lebih berkesinambungan. Kompetensi pedagogik guru dapat menunjang keberhasilan guru dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik karena di dalam melaksanakan mengajar seorang guru harus memiliki kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik. Para guru sudah melakukan langkah-langkah yang cukup efektif dalam pengelolaan pembelajaran siswa untuk meningkatkan minat belajar peserta didik. lanjut pembelajaran yang harus dilakukan oleh guru diantaranya: menilai hasil proses belajar mengajar, pengayaan/remedial/memberikan tugas/latihan yang dikerjakan diluar jam pelajaran, dan memberikan motivasi dan bimbingan belajar. (KM.01)</p>

**FOTO KEGIATAN GURU
KINERJA MENGAJAR GURU**



Gb. 1 Guru menyusun bahan ajar/materi Pelajaran



Gb. 2 Guru menggunakan media pembelajaran berbasis TIK

**FOTO KEGIATAN GURU
KINERJA MENGAJAR GURU**



Gb. 3 Guru menyusun bahan ajar/materi Pelajaran



Gb. 4 Guru menggunakan media pembelajaran berbasis TIK

FOTO KEGIATAN
KEGIATAN WAWANCARA, OBSERVASI, DAN DOKUMENTASI



Gb. 5 Pemberitahuan Penelitian Kepada Kepala Sekolah SDN Pamulihan 02



Gb. 6 Wawancara dengan Kepala Sekolah SDN Pamulihan 02

FOTO KEGIATAN
KEGIATAN WAWANCARA, OBSERVASI, DAN DOKUMENTASI



Gb. 7 Pemberitahuan Penelitian Kepada Pengawas



Gb. 8 Wawancara dengan Guru Pengawas

FOTO KEGIATAN
KEGIATAN WAWANCARA, OBSERVASI, DAN DOKUMENTASI



Gb. 9 Wawancara dengan Guru Kelas VI



Gb. 10 Wawancara dengan Guru Kelas V

FOTO KEGIATAN
KEGIATAN WAWANCARA, OBSERVASI, DAN DOKUMENTASI



Gb. 11 Wawancara dengan Guru Kelas IV



Gb. 12 Wawancara dengan Guru Kelas III

FOTO KEGIATAN
KEGIATAN WAWANCARA, OBSERVASI, DAN DOKUMENTASI



Gb. 13 Wawancara dengan Guru Kelas I



Gb. 14 Wawancara dengan Guru Kelas II

FOTO KEGIATAN
KEGIATAN WAWANCARA, OBSERVASI, DAN DOKUMENTASI



Gb. 15 Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran PJOK



Gb. 16 Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran PAI

FOTO KEGIATAN
KEGIATAN WAWANCARA, OBSERVASI, DAN DOKUMENTASI



Gb. 17 Wawancara dengan Siswa Kelas VI



Gb. 18 Wawancara dengan Siswa Kelas IV

FOTO KEGIATAN
KEGIATAN WAWANCARA, OBSERVASI, DAN DOKUMENTASI



Gb. 19 Wawancara dengan Siswa Kelas V



Gb. 20 Wawancara dengan Siswa Kelas III

**FOTO KEGIATAN
KEGIATAN WAWANCARA, OBSERVASI, DAN DOKUMENTASI**



Gb. 21 Wawancara dengan Komite Sekolah SDN Pamulihan 02

KODE INFORMAN

No.	Informan	Kode Informan
1	Pengawas	PS.01
2	Kepala Sekolah	KS.01
3	Guru Kelas V	GR.01
4	Guru Kelas IV	GR.02
5	Guru Kelas III	GR.03
6	Guru Kelas VI	GR.04
7	Guru Kelas I	GR.05
8	Guru Kelas II	GR.06
9	Guru PJOK	GR.07
10	Guru PAI	GR.08
11	Siswa Kelas VI	PD.01
12	Siswa Kelas V	PD.02
13	Siswa Kelas IV	PD.03
14	Siswa Kelas III	PD.04
15	Komite Sekolah	KM.01



PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI PAMULIHAN 02

Alamat : Jl. Raya Kalipada RT 02 RW 05

PENILAIAN KINERJA GURU (PKG)

TAHUN 2023

Masa Penilaian : Januari - Desember 2023

Nama :
NIP :
Tempat, tanggal lahir :
Pangkat, Golongan Ruang :,
Unit Kerja : SD NEGERI PAMULIHAN 02
Korwil Bidik Kecamatan : Karangpucung
Kabupaten : Cilacap
Propinsi : Jawa Tengah

Untuk naik ke golongan/.....

BIODATA GURU YANG DINILAI

Nama	:	
NIP	:
Nomor Seri Karpeg	:	0
NUPTK/NRG	:	0
Tempat, tanggal lahir	:
Pangkat /Golongan Ruang	:
Terhitung Mulai Tanggal	:	0
Pendidikan terakhir, jurusan	:	0
TMT sebagai Guru	:	0
Masa kerja	:	0
Jabatan	:	0
Nama sekolah	:	SD NEGERI PAMULIHAN 02
Tanggal mulai bekerja di sekolah ini	:	0
Alamat sekolah	:	Jl. Raya Kalipada RT 02 RW 05
Desa / Kelurahan	:	Pamulihan
Kecamatan	:	Karangpucung
Kabupaten/kota	:	Cilacap
Provinsi	:	Jawa Tengah
Telp / Fax	:	0
Program Keahlian yang diampu	:	0
Periode penilaian	:	0
Tahun penilaian	:	2018
Tempat dan tgl. Penilaian	:	Cilacap, 31 Desember 2023
Nama Guru penilai	:	0
NIP	:	0
Nama Kepala Sekolah	:	0
NIP	:	0
Pengajuan angka kredit		
Dari Golongan	:	0
Naik ke golongan	:/.....
Jumlah jam mengajar	:	0

Format 3

REKAP HASIL PENILAIAN KINERJA GURU KELAS/MATA PELAJARAN

- a. Nama : _____
- N I P : _____
- Tempat/Tanggal Lahir : _____
- Pangkat/Jabatan/Golongan : _____ / 0 / _____
- TMT sebagai guru : 0
- Masa Kerja : 0
- Jenis Kelamin : 0
- Pendidikan Terakhir/Spesialisasi : 0
- Program Keahlian yang diampu : 0
- b. Nama Instansi/Sekolah : SD NEGERI PAMULIHAN 02
- Telp / Fax : 0
- Kelurahan (Desa) : Pamulihan
- Kecamatan : Karangpucung
- Kabupaten/kota : Cilacap
- Provinsi : Jawa Tengah

Periode penilaian	Formatif		Tahun :
	Sumatif		2023
	Kemajuan		

NO	KOMPETENSI	NILAI
A.	Pedagogik	
1	Menguasai karakteristik peserta didik	4
2	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik	4
3	Pengembangan kurikulum	3
4	Kegiatan pembelajaran yang mendidik	4
5	Pengembangan potensi peserta didik	3
6	Komunikasi dengan peserta didik	4
7	Penilaian dan evaluasi	3
B.	Kepribadian	
8	Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan nasional	4
9	Menunjukkan pribadi yang dewasa dan teladan	4
10	Etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru	4
C.	Sosial	
11	Bersikap inklusif, bertindak obyektif, serta tidak diskriminatif	4
12	Komunikasi dengan sesama guru, tenaga kependidikan, orang tua, peserta didik, dan masyarakat	3
D.	Profesional	
13	Penguasaan materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu	3
14	Mengembangkan keprofesionalan melalui tindakan yang reflektif	2
Jumlah (Hasil penilaian kinerja guru)		49

Cilacap, 31 Desember 2023

Guru yang dinilai

Penilai

Kepala Sekolah

.....
NIP. _____

.....
NIP. _____

.....
NIP. _____

Format 4

FORMAT PENGHITUNGAN ANGKA KREDIT PK GURU KELAS/MATA PELAJARAN

- a. Nama : _____
- N I P : _____
- Tempat/Tanggal Lahir : _____
- Pangkat/Jabatan/Golongan : _____ / 0 / _____
- TMT sebagai guru : 0
- Masa Kerja : 0
- Jenis Kelamin : 0
- Pendidikan Terakhir/Spesialisasi : 0
- Program Keahlian yang diampu : 0
- b. Nama Instansi/Sekolah : SD NEGERI PAMULIHAN 02
- Telp / Fax : 0
- Kelurahan (Desa) : Pamulihan
- Kecamatan : Karangpucung
- Kabupaten/kota : Cilacap
- Provinsi : Jawa Tengah

Nilai PK GURU Kelas/Mata Pelajaran	49
Konversi nilai PK GURU ke dalam skala 0 – 100 sesuai Permeneg PAN & RB No. 16 Tahun 2009 dengan rumus :	87,50
$\text{Nilai PKG (100)} = \frac{\text{Nilai PKG}}{\text{Nilai PKG Tertinggi}} \times 100$	
Berdasarkan hasil konversi ke dalam skala nilai sesuai dengan peraturan tersebut, selanjutnya ditetapkan sebutan dan persentase angka kreditnya	Baik 100 %
Perolehan angka kredit (untuk pembelajaran) yang dihitung berdasarkan rumus berikut ini.	
$\text{Angka kredit Satu tahun} = \frac{(\text{AKK} - \text{AKPKB} - \text{AKP}) \times \frac{\text{JM}}{\text{JWM}} \times \text{NPK}}{4}$	12,50

Cilacap, 31 Desember 2023

Guru yang dinilai

Penilai

Kepala Sekolah

.....
NIP. _____

.....
NIP. _____

.....
NIP. _____

GRAFIK PKG

Nama Guru

:

NIP

:

Grafik Kinerja



Kompetensi yang dinilai

1	Mengenal karakteristik peserta didik.
2	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.
3	Pengembangan kurikulum Jenis dan cara menilai.
4	Kegiatan Pembelajaran yang Mendidik Jenis dan cara menilai.
5	Memahami dan mengembangkan potensi Jenis dan cara menilai.
6	Komunikasi dengan Peserta Didik Jenis dan cara menilai.
7	Penilaian dan Evaluasi Jenis dan cara menilai.
8	Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan nasional Indonesia.
9	Menunjukkan pribadi yang dewasa dan teladan Jenis dan cara menilai
10	Etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru.
11	Bersikap inklusif, bertindak obyektif, serta tidak diskriminatif.
12	Komunikasi dengan sesama guru, tenaga kependidikan, orang tua peserta didik, dan masyarakat.
13	Penguasaan materi struktur konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu
14	Mengembangkan keprofesian melalui tindakan reflektif.

KONVERSI NILAI KINERJA HASIL PKG KE ANGKA KREDIT

Nilai hasil PK GURU Pembelajaran (skala 14 – 56)	Nilai hasil PK GURU BK/Konselor (Skala 17 – 68)	Permenneqpan dan RB No.16 tahun 2009 (Skala 0 – 100)	Sebutan	Prosentase Angka kredit yang diperoleh
51 – 56	62 – 68	91 – 100	Amat baik	125%
42 – 50	52 – 61	76 – 90	Baik	100%
34 – 41	41 – 51	61 – 75	Cukup	75%
28 – 33	34 – 40	51 – 60	Sedang	50%
≤ 27	≤ 33	≤ 50	Kurang	25%

Sumber: Permenpan dan RB Nomor 16 Tahun 2009

KRITERIA PREDIKAT NILAI UJIAN SEKOLAH

No.	Interval	Predikat	Keterangan
1.	$85 < n \leq 100$	A	Amat Baik
2.	$70 < n \leq 85$	B	Baik
3.	$55 \leq n \leq 70$	C	Cukup
4.	< 55	D	Kurang

Sumber: Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016

RIWAYAT HIDUP PENELITI



Identitas Peneliti

- Nama lengkap : CARWA
- Tempat, tanggal lahir : Cilacap, 12 April 1977
- Program Studi : Magister Administrasi Pendidikan
- Konsentrasi : Administrasi Pendidikan Dasar
- NIM : 82362223010
- Alamat Rumah : Jl. Lingkar Atas No.8 Pamulihan
Desa Pamulihan Kec. Karangpucung, Kab. Cilacap
- Riwayat Pendidikan :
- SD Negeri Madura 6 : 1990
 - SLTP Negeri 1 Wanareja : 1993
 - SMA Negeri 1 Dayeuhluhur : 1997
 - D3 MI – STMIK Mardira Indonesia Bandung : 2000
 - D2 PGSD STAI Putera Galuh Ciamis : 2007
 - S1 Matematika - UNWIDHA Klaten : 2015
 - S1 PGSD – UT UPBJJ Purwokerto : 2020
- Riwayat Pekerjaan :
- Guru :
 - SMP PGRI 2 Karangpucung : (2004 s.d 2008)
 - SMP Muh. 3 Karangpucung : (2008 s.d 2010)
 - SMPN 4 Satap Karangpucung : (2008 s.d 2010)
 - SD Negeri Pamulihan 02 : (2010 s.d 2011)
 - SD Negeri Pamulihan 01 : (2011 s.d Sekarang)
- Riwayat Keluarga :
- Nama Istri : Endang Andri Susanti
 - Nama Anak : 1. Diah Setiawati, S.Pd
2. Dodit Setia Waluyo